

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode yang digunakan untuk menelusuri, mencari, dan mengumpulkan data kemudian mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh suatu kebenaran yang obyektif.¹

Metode penelitian mencakup beberapa kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menjabarkan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data yang dilakukan langsung di lapangan atau pada responden.²

Jenis penelitian yang dimaksud disini adalah jenis pengumpulan data yang mana penulis terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data-data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data. Dalam hal ini yang diteliti adalah penerapan metode *resource based learning* bagi Siswa *Slow Learner* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas *Inklusi* SDN Bolo Demak. Penelitian yang dilakukan adalah dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru pembina kelas *inklusi*.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),

¹ Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*, Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2008, hlm. 121

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.5

analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang penerapan metode *resource based learning* bagi siswa *Slow Learner* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas *inklusi* SDN Bolo Demak.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.⁴ Artinya, data yang diperoleh langsung dari narasumber yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru pembina kelas *inklusi* di SDN Bolo Demak yang diperoleh dari hasil wawancara dan data yang ada.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya menggunakan dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut, seperti tingkat sejarah, visi, misi, tujuan, keadaan siswa, keadaan guru, dan

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D)* Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 15

⁴*Ibid.*, hlm.19

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 309

lain sebagainya di SDN Bolo Demak. Data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini adalah data penerapan metode *resource based learning* bagi siswa yang mengalami lamban belajar (*Slow Learner*).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Bolo Demak, sebagai lembaga formal yang berlokasi di Desa Bolo Demak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Karena jenis penelitiannya adalah lapangan (*field Research*), maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode *Interview* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Dengan kata lain metode wawancara yang digunakan peneliti adalah dengan cara peneliti melakukan wawancara secara *face to face* antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi secara lisan, dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjelaskan atau menjawab suatu permasalahan.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala SDN Bolo Demak. Selain itu juga melakukan wawancara kepada guru pembimbing siswa yang mengalami lamban belajar (*slow learner*), serta kepada siswa yang mengalami lamban belajar tersebut. Dalam wawancara tersebut, peneliti bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan *penerapan metode*

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013. hlm. 308

⁷ *Ibid*, hlm, 317

resource based learning bagi siswaslow learner dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Metode wawancara dilakukan dengan manual dan tertulis menggunakan buku dan pena sebagai alat untuk mencatat saat wawancara berlangsung dengan nara sumber tentang bagaimana penerapan metode *resource based learning* bagi siswa *slow learner* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur (*semi structure interview*). Jenis ini penulis pilih, karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti di lokasi tersebut. Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi.

Metode wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada KepalaSDN Bolo Demak, Guru Pembina siswa yang mengalami lamban belajar (*slow learner*). Sehingga diperoleh data dan informasi tentang bagaimana penerapan metode *resource based learning*, serta bagaimana pengelolaan pengajaran pendidikan agama Islam bagi siswa yang mengalami lamban belajar (*slow learner*). Dalam hal ini Peneliti menggunakan wawancara semistruktur dan akan ditujukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana penerapan metode *resource based learning* bagi siswa *slow learner* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Jenis wawancara semi struktur sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 317

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang perolehan data.⁹Data dokumentasi juga dapat dicari melalui *website*, arsip sekolah, deskripsi kerja.¹⁰Dokumen yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah semua data yang berkaitan dengan penelitian, yang meliputi: latar belakang berdirinya, struktur organisasi, daftar guru dan pegawai, daftar siswa dan data-data. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berwujud dokumen tentang SDN Bolo Demak, struktur organisasi, daftar siswa, daftar kegiatan pengajaran, dan guru pembina siswa yang mengalami lamban belajar (*slow learner*).

3. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.¹¹ Untuk itu penulis melakukan pengamatan ini dengan terjun langsung kelapangan atau obyek yang diteliti, sehingga dapat mengetahui kejadian-kejadian dan proses yang terjadi di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum atau gambaran tentang penerapan metode *resource based learning* dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam bagi Siswa Lamban Belajar (*slow learner*).

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan pengecekan oleh penulis dengan teknik uji kredibilitas data, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 274

¹⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 172.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 273

Perpanjangan pengamatan akan dimungkinkan ada peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹²

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu dari kepala sekolah, serta guru yang membina anak yang mengalami keterlambatan berfikir. Dan guru pendidikan agama Islam.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang

¹² Sugiyono, *Op.Cit* hlm 372

lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji yang dihasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹³

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh: rekaman hasil wawancara, foto-foto, dan lain-lain

5. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang bersifat sementara kepada teman-teman. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa dijawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian data menjadi lengkap.

6. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴ Setelah penelitian yang dilakukan peneliti, hasil wawancara dilakukan proses pengecekan data oleh kepala sekolah dan wakil kepala bidang kurikulum.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori

¹³ *Ibid*, hlm. 125-128

¹⁴ *Ibid*, hlm 375

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang di dapat di lapangan langsung diketik dan ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan itu harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang didapat dari data lapangan mengenai penerapan metode *resource based learning* bagisiswaslow learner dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Reduksi data yang diperoleh adalah data tentang peran wakil kepala bidang kurikulum, data tentang guru yang membina siswa-siswi yang mengalami lamban belajar (*slow learner*).

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah menghubungkan penerapan metode *resource based learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Siswa yang mengalami lamban belajar (*slow learner*).

3. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud itu, ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari yang didapatnya itu ia mencoba mengambil

¹⁵*Ibid*, hlm. 335

kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.¹⁶

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut dalam penelitian peneliti adalah peneliti dengan seksama berfikir cerdas dan mendalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan program binaprestasi yang berkaitan dengan peran wakil kepala bidang kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran pada anak yang mengalami keterlambatan. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan teknik yang ada yakni dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul diuraikan atau didisplay dengan mengelompokkan dalam uraian singkat. Setelah itu data dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya adalah membuat simpulan atau verifikasi, sehingga kesimpulan dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana penerapan metode *resource based learning* bagi siswa *slow learner* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan kata lain, data-data yang dikumpulkan menyelesaikan permasalahan penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

¹⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm.84-85